

## ABSTRAK

Putri Ayu Rahayu, 2024, *Model Pembelajaran Rotating Trio Exchange Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SDN Panglegur II Pamekasan*, Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing; Mutik Nur Fadhilah M.Pd.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran, *Rotating Trio Exchange*

Model ini digunakan di kelas 1 SDN Panglegur II di karenakan sebagian dari peserta didik di kelas 1 ini tidak menguasai sebagian keterampilan berbahasa yakni pada kemampuan menulis dan membaca. Tujuan dari penelitian ini yaitu *pertama* untuk mendeskripsikan model pembelajaran *rotating trio exchange* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 SDN Panglegur II, *kedua* yaitu mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi siswa dalam model pembelajaran *rotating trio exchange* pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Kehadiran peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian. Lokasi penelitian yaitu di SDN Panglegur II. Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa, guru dan kepala sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data yang diperoleh peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Model ini merupakan model pembelajaran berkelompok yang terdiri dari tiga anggota disetiap kelompoknya, sebelum memulai diskusi pendidik menyiapkan pertanyaan mata pelajaran bahasa Indonesia untuk di diskusikan. Adanya model ini pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat mengekspresikan kegiatan belajar peserta didik bersama dengan teman-teman nya sehingga dapat memudahkan siswa pada saat pembelajaran, dan dapat memotivasi siswa yang kesulitan dalam membaca dan menulis dengan menyimak dan melihat teman diskusi yang lain. *Kedua*, faktor yang mempengaruhi peserta didik pada model pembelajaran *rotating trio exchange* ini terdapat dua faktor yang mempengaruhi yaitu pada faktor internal dan eksternal. pada faktor internal mencakup kondisi peserta didik ketika model ini digunakan yaitu kemampuan peserta didik ketika berkomunikasi dengan teman sekelompoknya saat diskusi sedang berlangsung. Sedangkan faktor eksternal peserta didik yaitu terciptanya suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif.

